

EVALUASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PEALATIHAN PEMASARAN PARIWISATA DI SMK NEGERI 2 SEKOTONG

Ida Ayu Sutarini, Novita Maulida, Najamuddin Amy

*Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Hukum Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Mataram*

Jalan Majapahit No. 62 Mataram

Korespondensi: sutarini@unram.ac.id

Artikel history :	Received	: 10 Juli 2024	DOI : https://doi.org/10.29303/pepadu.v5i3.5937
	Revised	: 15 Juli 2024	
	Published	: 30 Juli 2024	

ABSTRAK

Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menjelaskan persepsi mitra terhadap proses pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) oleh dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram melalui Context, Input, Process, dan Product (CIPP). Metode kuantitatif deskriptif yang digunakan menggambarkan hasil evaluasi proses pelaksanaan kegiatan PkM oleh dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram melalui Context, Input, Process, dan Product (CIPP). Tidak ada perlakuan, manipulasi, atau perubahan data pada variabel bebas. Siswa SMK Negeri 2 Sekotong yang mengikuti kegiatan PkM dengan topik Pelatihan Pemasaran Pariwisata diberikan angket. Metode pengumpulan data ini digunakan. Hasil analisis data dapat menunjukkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan PkM oleh dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram melalui Context, Input, Process, dan Product (CIPP). Berdasarkan hasil analisis data penelitian, ditemukan bahwa pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat rata-rata mencapai 87% dan termasuk dalam kriteria Sangat Sesuai. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian untuk menerapkan PkM

Kata Kunci: implementasi, CIPP, pemasaran pariwisata, evaluasi

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, perguruan tinggi harus memenuhi tiga kewajiban utama untuk berkontribusi terhadap kemajuan pendidikan, dikenal sebagai tridharma perguruan tinggi. Salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat (PkM), yang mewajibkan seorang dosen untuk turun ke lapangan dan membantu masyarakat dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mereka kuasai. Diharapkan bahwa pelaksanaan PkM akan memberikan pembelajaran bagi perguruan tinggi tentang kondisi kehidupan masyarakat dan potensi yang dimiliki di daerah tersebut.

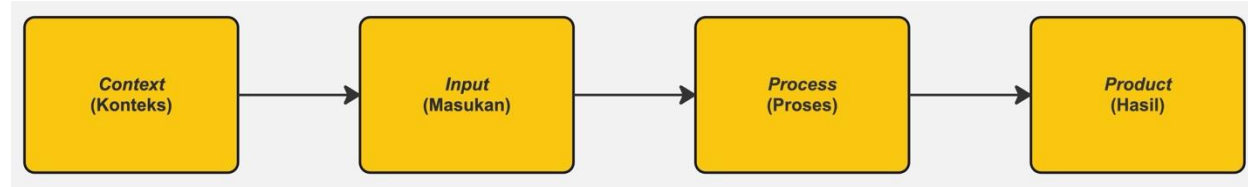
Teknologi berkembang dengan sangat cepat sehingga kita harus dapat mengikuti kemajuan ini. Salah satu bidang yang terpengaruh dari paparan teknologi adalah pemasaran. Pemasaran yang dulu dilakukan secara konvensional saat ini dengan kemudahan teknologi internet bisa dilakukan

secara digital atau lebih sering disebut dengan istilah *digital marketing*. Teknologi merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan saat ini. Salah satu teknologi internet yang berkembang saat ini adalah sosial media. Berdasarkan data dari www.wearesocial.com pada bulan Januari 2019, sebanyak 56% penduduk Indonesia dari 260 juta jiwa atau sebanyak 150 juta jiwa merupakan pengguna sosial media. Tiga sosial media yang banyak digunakan oleh penduduk Indonesia adalah Youtube, Facebook, dan Instagram. Dari data tersebut melihat besarnya penggunaan sosial media, maka Indonesia merupakan pasar yang besar untuk implementasi pemasaran melalui sosial media. Menurut Jashi, dalam Chrismardani & Setiyarini (2022) dampak dari penggunaan media sosial ini, apabila digunakan dengan strategi marketing, akan penting sekali salah satunya dalam bidang pariwisata karena akses internet mudah dicapai dan mengubah motivasi dalam rencana wisatawan dalam hal memilih destinasi wisata.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenis institusi pendidikan formal yang memberikan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah dan mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja di bidang tertentu. SMK memberi siswanya kemampuan untuk bekerja secara mandiri dan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk bekerja di tempat kerja. SMK Negeri 2 Sekotong merupakan salah satu sekolah dengan visi pencetak wirausaha. Sekolah ini tidak hanya mengajarkan teori tetapi penekanan lebih ke praktik langsung. Salah satu kompetensi keahlian yang diharapkan dimiliki oleh siswa siswi adalah bisnis daring dan pemasaran. Kunci dari pembelajaran ini adalah pemahaman terkait pemasaran melalui media digital, akan tetapi keterbatasan tenaga pengajar dalam memahami materi sangat kurang (Administrator, 2020). Maka dari itu perlunya dilakukan pelatihan untuk memberikan wawasan tambahan terkait manajemen sosial media untuk meningkatkan pemasaran di dunia digital.

METODE KEGIATAN

Evaluasi kegiatan PkM menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Analisis deskriptif menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Evaluasi program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program. Setelah melakukan pelatihan tentang pemasaran pariwisata, dosen Prodi Ilmu Komunikasi Unram, membagikan angket evaluasi untuk di isi oleh peserta PkM yang terdiri dari 10 pertanyaan.



Gambar 1 Metode Evaluasi CIPP

Sumber: Zhang, 2011

Data skor yang diolah dihitung menggunakan presentase dari data skor yang diperoleh. Rumus deskriptif kuantitatif adalah sebagai berikut:

Rumus DP:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP : Deskriptif Presentase

n : Skor Empirik (skor yang diperoleh)

N : Skor Ideal

Analisis data digunakan untuk menentukan kategori atau jenis deskriptif kuantitatif yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dari perhitungan deskriptif kuantitatif kemudian dapat ditafsirkan dalam bentuk pernyataan. Klasifikasi kategori tingkatan dalam bentuk persentasi adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kategori Skor Pada Setiap Variabel

No	Interval (%)	Keterangan
1	76 – 100	Sangat Sesuai
2	51 – 75	Sesuai
3	26 – 50	Tidak Sesuai
4	1 – 25	Sangat Tidak Sesuai

Sumber: Hasil Analisis Data, 2024

Hasil analisis data berdasarkan kategori tersebut akan diolah menggunakan *software* statistik Microsoft Exel dan SPSS 22 yang nantinya digunakan oleh dosen Prodi Ilmu Komunikasi Unram, untuk menarik kesimpulan dari hasil penyebaran angket yang telah dilakukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Evaluasi *Context* (Konteks)

Analisis evaluasi *context* (konteks) yang dimaksud adalah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan harapan peserta dan peserta mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan yang dilaksanakan. Hasil analisis angket atau kuesioner terhadap dosen pelaksana ditunjukkan dalam **Tabel 2**. Berdasarkan hasil presentase didapatkan 82% evaluasi *context* sangat sesuai dengan yang diharapkan oleh peserta dan peserta mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan yang dilaksanakan oleh dosen Prodi Ilmu Komunikasi Unram. Sehingga dosen dapat mempertahankan apa yang telah diberikan kepada peserta atau ditingkatkan kembali.

Tabel 2. Hasil Analisis Data Variabel *Context* (Konteks)

No	Frekuensi (F) dan Presentase (%)								N	Jml Skor	Rerata Skor	%
	SS		S		TS		STS					
	F	%	F	%	F	%	F	%				
1	15	50.0	14	46.7	0	0	1	3.3	30	103	3.43	85
2	14	46.7	15	50.0	0	0	1	3.3	30	102	3.40	85
Rerata gabungan										102	3.4	85

Sumber: Hasil Analisis Data, 2024

2. Analisis Evaluasi *Input* (Masukan)

Analisis evaluasi *input* (masukan) mencakup materi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami, materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta, dan cara pemateri

menyajikan materi menarik. Hasil analisis kuesioner tentang dosen pelaksana kegiatan pada variable input disajikan di **Tabel 3**. Hasil analisis data variabel *input* (masukan) sebesar 91 % jika dilihat pada **Tabel 1** sangat sesuai dengan harapan dan kebutuhan peserta.

Tabel 3. Hasil Analisis Data Variabel *Input* (Masukan)

No	Frekuensi (F) dan Presentase (%)								N	Jml Skor	Rerata Skor	%
	SS		S		TS		STS					
	F	%	F	%	F	%	F	%				
1	20	66.7	10	33.3	0	0	0	0	30	110	3.67	91
2	17	56.7	13	43.3	0	0	0	0	30	107	3.57	89
3	22	73.3	8	26.7	0	0	0	0	30	112	3.73	93
Rerata gabungan										110	3.65	91

Sumber: Hasil Analisis Data, 2024

3. Analisis Evaluasi *Process* (Proses)

Indikator proses yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan tim pelaksana, pemanfaatan sarana dan prasarana kegiatan, ketepatan materi yang disampaikan, waktu pelaksanaan yang efektif, runtut kegiatan, antusiasme dan keinginan masyarakat mitra untuk mengikuti kegiatan PkM. Hasil analisis kuesioner mengenai variabel proses untuk dosen pelaksana kegiatan disajikan di **Tabel 4**. Hasil analisis memperlihatkan bahwa skor yang diperoleh pada evaluasi ini sebesar 85% jika dilihat pada **Tabel 1** keterampilan dan waktu pelaksanaan kegiatan PkM ini sudah sesuai dengan yang diharapkan siswa siswi SMK Negeri 2 Sekotong. Sehingga bentuk kegiatannya dapat dipertahankan atau ditingkatkan kembali.

Tabel 4. Hasil Analisis Data Variabel *Process* (Proses)

No	Frekuensi (F) dan Presentase (%)								N	Jml Skor	Rerata Skor	%
	SS		S		TS		STS					
	F	%	F	%	F	%	F	%				
1	12	40	18	60	0	0	0	0	30	102	3.40	85
2	11	36.7	18	60	0	0	1	3.3	30	99	3.30	82
3	15	50	15	50	0	0	0	0	30	105	3.50	87
Rerata gabungan										102	3.4	85

Sumber: Hasil Analisis Data, 2024

4. Analisis Evaluasi *Product* (Hasil)

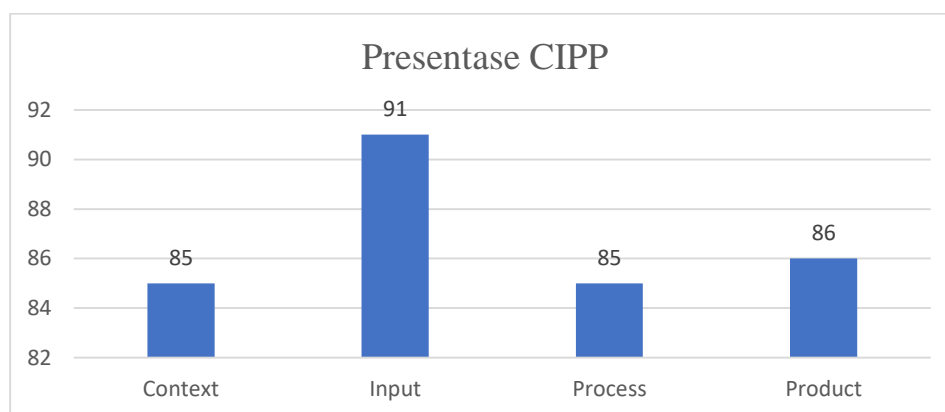
Keberhasilan pencapaian tujuan diukur melalui evaluasi produk. Dengan produk yang sudah dibuat, dapat dievaluasi apakah tujuan program telah dicapai atau tidak. Produk dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah produk yang dibuat oleh peserta kegiatan yang disesuaikan dengan materi atau topik pengabdian kepada masyarakat. Produk yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi kualitas produk yang dibuat oleh kegiatan PkM, kesesuaian dengan tujuan kegiatan dan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat mitra. Hasil analisis kuesioner mengenai variabel proses untuk dosen pelaksana kegiatan disajikan di **Tabel 5**. Hasil analisis memperlihatkan bahwa skor yang diperoleh pada evaluasi ini sebesar 86% jika dilihat pada **Tabel 1** hasil dari kegiatan PkM ini sudah sesuai dengan yang diharapkan siswa siswi SMK Negeri 2 Sekotong. Sehingga bentuk kegiatannya dapat dipertahankan atau ditingkatkan kembali.

Tabel 5. Hasil Analisis Data Variabel *Product* (Hasil)

No	Frekuensi (F) dan Presentase (%)								N	Jml Skor	Rerata Skor	%
	SS		S		TS		STS					
	F	%	F	%	F	%	F	%				
1	16	53.3	14	46.7	0	0	0	0	30	106	3.53	88
2	13	43.3	16	53.3	0	0	1	3.3	30	101	3.37	84
Rerata gabungan										104	3.45	86

Sumber: Hasil Analisis Data, 2024

Gambar berikut menunjukkan perbandingan persentase skor pencapaian dari kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen Prodi Ilmu Komunikasi Unram dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 2: Diagram yang menunjukkan persentase pencapaian tiap indikator menggunakan model CIPP

Sumber: Hasil Analisis Data, 2024

Hasil analisis data menunjukkan bahwa dosen Prodi Ilmu Komunikasi Unram telah melakukan PkM dengan memiliki nilai persentase evaluasi 87% berdasarkan hasil analisis pada **Tabel 5 b** dengan kriteria sangat sesuai, yang menunjukkan bahwa kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan sistem yang sangat sesuai dengan kebutuhan siswa siswi SMK Negeri 2 Sekotong.

Tabel 5. Hasil Analisis

No	Indikator	Persentase Skor	Kriteria
1	Analisis Evaluasi <i>Context</i> (Konteks)	85	Sangat Sesuai
2	Analisis Evaluasi <i>Input</i> (Masukan)	91	Sangat Sesuai
3	Analisis Evaluasi <i>Process</i> (Proses)	85	Sangat Sesuai
4	Analisis Evaluasi <i>Product</i> (Hasil)	86	Sangat Sesuai
Rerata gabungan		87	Sangat Sesuai

Sumber: Hasil Analisis Data, 2024

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini, sasaran evaluasi adalah keempat kata yang tercantum dalam singkatan CIPP. Model CIPP terdiri dari konteks, evaluasi indikator konteks, input, evaluasi indikator masukan, dan produk, evaluasi indikator hasil, dan merupakan salah satu model evaluasi yang paling dikenal dan digunakan oleh para evaluator. Tujuannya adalah untuk menilai bagaimana dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram menjalankan kegiatan PkM di SMK Negeri 2 Sekotong. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 87% kegiatan PkM sudah sangat sesuai dengan apa yang disampaikan oleh dosen Prodi Ilmu Komunikasi Unram dan pengalaman dan materi sudah sangat sesuai dengan apa yang diharapkan oleh siswa siswi SMK Negeri 2 Sekotong. Hasil analisis PkM ini sudah sangat sesuai sehingga dosen Prodi Ilmu Komunikasi Unram dapat mengaplikasikan kegiatan kembali atau meningkatkan indikator yang sudah dilaksanakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mataram yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini. Kepada pihak SMK Negeri 2 Sekotong yang telah menerima dan memanfaatkan hasil PkM dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Administrator. (2020). *Bisnis Daring dan Pemasaran | SMK Negeri 2 Sekotong*. Retrieved December 10, 2023, from smkn2sekotong.sch.id website: <https://smkn2sekotong.sch.id/read/21/bisnis-daring-dan-pemasaran>
- Anonim, A. (2022). Ini dia 15 Daftar Pantai di Sekotong Lombok yang Wajib Kamu Tau ! Retrieved December 10, 2023, from [√ Paket Tour Lombok | Wisata dan Liburan | Sewa Mobil Lombok](https://www.wisatadilombok.com/2015/01/ini-dia-15-daftar-pantai-di-sekotong.html) website: <https://www.wisatadilombok.com/2015/01/ini-dia-15-daftar-pantai-di-sekotong.html>
- Irwansyah, I. (2017). *Komunikasi Bisnis*. Yogyakarta: Mitra Wacana Media.
- Kaban, dkk. (2021). "Pelatihan Penggunaan Dan Pemanfaatan Google Sites Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Di Yayasan Al-Hikmah Tanjung Pura." *Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(3):1–12.
- WebLobar, A. (2018). *Sekotong, Wisata Bahari Menggoda di Lombok Barat*. Retrieved December 10, 2023, from [Kabupaten Lombok Barat](https://lombokbaratkab.go.id/sekotong-wisata-bahari-menggoda-di-lombok-barat/) website: <https://lombokbaratkab.go.id/sekotong-wisata-bahari-menggoda-di-lombok-barat/>
- Zhang, G, et.al. (2011). Using the Context, Input, Process, and Product Evaluation Model (CIPP) as a Comprehensive Framework to Guid the Planning, Implementation, and Assessment of Service-learning Programs. *Journal of Higher Education Outreach and Engagement*, Vol. 15 No. 4